

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. T., & Innayah, D. S. (2022). Antitesis stereotip terorisme pada islam: Analisis QS. al-isra': 33 dan Hr. al-bukhari: 983. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 24(2), 151. <https://doi.org/10.22373/substantia.v24i2.14439>
- Afran, Natsir, N. I., & Amin, I. (2023). Parhesia. *Jurnal Parhesia*, 01(62), 205–212.
- Alfandi, M. (2013). Prasangka: Potensi pemicu konflik internal umat islam. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 21(1), 113–140. <https://doi.org/10.21580/ws.21.1.239>
- Ali, Y. F. (2017). Upaya tokoh agama dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama studi kasus desa sindangjaya kecamatan ciranjang Kabupaten Cianjur. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1), 91–112.
- Andhani, S. D., Ulama, U. N., & Tenggara, S. (2024). Pola komunikasi antar umat beragama dalam menjaga toleransi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 90–93.
- Anjani, D., & Busro. (2023). Penelitian bibliometrik tentang keberagaman agama di indonesia. *Penelitian Bibliometrik Tentang Keberagaman Agama Di Indonesia*, 23, 672–680.
- Annisa, & Anwar, U. (2023). Stereotip masyarakat terhadap perilaku social keagamaan perempuan bercadar di desa bukit kemuning lampung utara. *Uin Raden Intan Lampung*.
- Anwar, C. (2018). Islam dan kebhinekaan di indonesia: Peran agama dalam merawat perbedaan. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v4i2.1074>
- Asriandi, & Putri, K. N. (2020). Kompetensi generasi z dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 (Studi kasus perguruan tinggi di makassar). *Journal of Management & Business*, 3(3), 184–200.
- Asrori, A. (2015). Radikalisme di indonesia: Antara historisitas dan antropisitas. *Kalam*, 9(2), 253. <https://doi.org/10.24042/klm.v9i2.331>
- Azizah, M., Oloan, R., Hayfatunisa, G., Andriyani, A., Niziliani, S., Natahsya, A., & Sosial, M. (2024). Media. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 16205–16210.
- Beck, J. S. (2016). *Cognitive behavior therapy;basic and beyond (2nd ed)*. New York: Guilford Press.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Braun, V., Clarke, V., Boulton, E., Davey, L., & McEvoy, C. (2020). The online survey as a qualitative research tool. *International Journal of Social Research Methodology*, 24(6), 641–654. <https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1805550>

- Brown, R. (2000). Social identity theory: Past achievements, current problems and future challenges. *European Journal of Social Psychology*, 30(6), 745–778. [https://doi.org/10.1002/1099-0992\(200011/12\)30](https://doi.org/10.1002/1099-0992(200011/12)30)
- Clark, R., Anderson, N. B., Clark, V. R., & Williams, D. R. (1999). Racism as a stressor for african americans. *American Psychologist*, 54(10), 805–816.
- Dagracha, S. A., (2022). Pengaruh media sosial pada generasi z mengenai keagamaan: studi kasus pada penggunaan media sosial dan tiktok. *Universitas Islam Negri Walisongo Semarang*.
- Damayanti, N., Thayibi, I., Adi Gardhiani, L., & Limy, I. (2023). Radikalisme agama sebagai salah satu bentuk perilaku menyimpang: studi kasus front pembela islam. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 3(1), 43–57.
- Dirth, T. P., & Branscombe, N. R. (2017). Disability models affect disability policy support through awareness of structural discrimination. *Journal of Social Issues*, 73(2), 413–442.
- Djafar, A. M. (2018). Toleransi memahami kebencian & kekerasan atas nama agama. *Elex Media Komputindo*.
- Ekaprasetya, S. N. A., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2023). Memahami perbedaan: literasi budaya sebagai kunci menanggulangi intoleransi antar budaya. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 186–196. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/64099775/>
- Fanani, A. F. (2013). Fenomena radikalisme di kalangan kaum muda. *Maarif: Arus Pemikiran Islam Dan Sosial, Vol. 8*(1), 4–13.
- Fitriyani, P. (2018). Pendidikan karakter bagi generasi z. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(4), 307–314. <http://www.appptma.org/wp-content/uploads/2019/08/34.-Pendidikan-Karakter-Bagi-Generasi-Z.pdf>
- Greenwald, A. G., Banaji, M. R., Bargh, J., Bhaskar, R., Blair, I., Bernstein, R., Brewer, M., Crowder, R., Doob, L., Fazio, R., Fiedler, K., Fra-ble, D., Gilbert, D., Glaser, J., Hackman, R., Hardin, C., Hughes, R., Jost, J., Jacoby, L., Wilson, T. (1995). Implicit social cognition: Attitudes, self-esteem, and stereotypes implicit social cognition: introduction and overview. *Psychological Review*, 102(1), 4–27.
- Gunawan, E., & Ramdhani P, B. (2022). Tinjauan yuridis penggunaan digital evidence sebagai alat bukti dalam tindak pidana terorisme di polrestabas Makassar. *Alauddin Law Development Journal*, 4(3), 572–582. <https://doi.org/10.24252/aldev.v4i3.19138>
- Hasanah, N., & Huriyah, H. (2022). Religius radikal: Dualisme gen z dalam mengekspresikan kesadaran beragama dan kesalehan. *Jurnal Penelitian*, 16(1), 23. <https://doi.org/10.21043/jp.v16i1.13759>
- Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2018). *Social Psychology*.
- Ichwardani, A. (2023). Makassar (studi analisis framing) action of terrorism in the city of makassar (framing analysis study). *Doctoral Dissertation, Universitas*

Hasanuddin.

- Ihsani, M. H. (2022). Konstruksi Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Diskriminasi dalam Kehidupan Beragama di Indonesia. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 2(3), 95–104.
- Johnson, G. J. (2019). Reflections, Anxieties, Developments & Quality: Editorial, Volume 6, Part 2. *Exchanges: The Interdisciplinary Research Journal*, 6(2), i-xi.
- Kartika, I. M., & Mahendra, P. R. A. M. (2023). Implementasi nilai-nilai pancasila dalam menangkal intoleransi, radikalisme dan terorisme. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3144–3151.
- Kholis, N. (2021). Journal of da'wah and communication. *Journal of Da'wah and Communication*, 1(2), 171–188.
- Komara, D. A., & Widjaya, S. N. Memahami perilaku informasi gen-z dan strategi melawan disinformasi: sebuah tinjauan literatur penggunaan media sosial. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 10(2), 155-174.
- Kreitler, S., & Benbenisty, C. (2020). The cognitive orientation of intuitive thinking. *Psychological Applications and Trends*, 199-203.
- Kreitler, H., & Kreitler, S. (1982). The theory of cognitive orientation: Widening the scope of behavior prediction. In *Progress in experimental personality research* (Vol. 11, pp. 101-169). Elsevier.
- Kusuma, A. J., Warsito, T., Surwandono, S., & Muhammad, A. (2019). Indonesia dan ancaman terorisme: dalam analisis dimensi imaterial. *Sosiohumaniora*, 21(3), 333–341. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i3.21142>
- Kusumawardani, N., Soerachman, R., Laksono, A. D., Indrawati, L., Sari, P., & Paramita, A. (2015). Penelitian kualitatif di bidang kesehatan. *Yogyakarta: PT Kanisius* (Vol. 53, Issue 9).
- Latifa, R. (2012). Penanganan terorisme: perspektif psikologi. *Psikologika : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 17(2), 5–11. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol17.iss2.art1>
- Lestari, N. A. S. S., Tusyadiyah, H., Purwati, S. A. R., & Hosnah, A. ul. (2024). Analisis perilaku dan motivasi serta peranan psikologi dalam tindak pidana terorisme. *Jurnal Ilmu Hukum*, 4, 319–335.
- Manuain, L. M. M., Moru, O. O., Renda, T., & Naitboho, J. (2022). Persepsi generasi z terhadap toleransi beragama di media sosial. *Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 6(2), 213–224. <https://doi.org/10.30762/asketik.v6i2.269>
- Mubarrak, H., & Kumala, I. D. (2020). Diskriminasi Terhadap Agama Minoritas: Studi Kasus Di Banda Aceh. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 3(2), 42–60. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v3i2.17553>
- Muhaemin, Enjang, Sanusi, & Irfan. (2019). Intoleransi Keagamaan dalam Framing Surat Kabar Kompas. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 17–34.

- Mukhtar, S. (2016). Strategi pemerintah indonesia menghadapi terorisme dalam era demokratisasi. *Reformasi*, 6(2), 143–153.
- Munadlir, A. (2016). Strategi sekolah dalam pendidikan multikultural. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(2), 114-130.
- Mussad, M. (2022). Implementation of the papua province special autonomy policy in a public policy perspective. *Ijd-Demos*, 4(2), 780–788. <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i2.275>
- Narti, S., & Octaviani, V. (2022). Stereotipe masyarakat tentang islamophobia melalui atribut sslam (Studi pada masyarakat napal melintang kecamatan pino raya kabupaten bengkulu selatan). *Jurnal Professional*, 9(2), 571–580.
- Nasution, A. S. (2022). Strategi membangun nilai-nilai toleransi antar umat beragama di indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 9(1), 356–363.
- Noorrahman, M., Sairin, M., & Janati, J. (2023). Peran dukungan sosial dalam mengurangi prasangka sosial pada mahasiswa baru yang berstatus sebagai mahasiswa pendatang. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1751–1756. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.886>
- Paamsyah, J., Irawan, H., Feprizon, H., Perdana, M. A., & Jainah, Z. O. (2023). Upaya penanggulangan tindak pidana terorisme di indonesia. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 3(6), 376. <https://doi.org/10.22146/jmh.16193>
- Pertiwi, Y., Widodo, P., & Priyanto. (2023). Pengaruh islamic state of iraq and syria (isis) terhadap perkembangan ancaman terorisme di indonesia. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(2), 796–802.
- Polatjko, H.J., Mandich, A., Miller, L & Macnab, J. (2018). Cognitive orientation to daily occupational performance (co-op): part ii the evidence. *Physical & Occupational Therapy in Pediatrics*, 20(2-3), 83-106.
- Pratesthi, P. D. A., Purwanti, F., & Rudiyanti, S. (2016). Studi kesesuaian wisara pantai nglambor sebagai objek rekreasi pantai di kabupaten gunung kidul. *Management of Aquatic Resources Journal*, 5, 433–442. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/maquares>.
- Pute, J. P., Gaol, N. T. L., Nainggolan, H. T., Sipahutar, M. A., Nababan, A., & Panggabean, J. A. (2023). Moderasi beragama melalui literasi digital di abad ke-21. *Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 23(April), 29–38.
- Putri, R. R., Undras, I., Marampa, E. R., & Triyanto, Y. (2023). Peran guru pendidikan agama kristen dalam menanamkan sikap inklusif generasi z. *Jurnal Teruna Bhakti*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.47131/jtb.v6i1.135>.
- Rabitha, D. (2018). Analisis Teori Arousal dan Pertimbangan Sosial (Social Judgement) Terhadap Mantan Anggota Gafatar di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Penamas*, 31(2), 265-276.
- Rahayu, D. T., Nurul, D., Narsih, A., & Shulha, I. T. (2025). Peran generasi z dalam mewujudkan persatuan bangsa. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara*, 4,

362–371.

- Rahmawati, Y., & Hariyati, F. (2024). Komunikasi multikultural badan sosial lintas agama (basolia) dalam merajut toleransi di era society 5 . 0. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, 10(2).
- Rahmi, D. A. (2019). Menangkal diskriminasi dengan meningkatkan empati dan toleransi beragama. *Universitas Islam Negeri Walisongo*, 1–14.
- Ramdani, F., & Aswar. (2020). Habluminannas of women wearing veil (phenomenology study on the construction of social interaction of women wearing veil in manggala makassar city). *Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(1), 105–121.
- Ramdanu, A. (2016). *Pengaruh religiusitas mahasiswa*. Muslim Universitas Negeri Jakarta.
- Resky, A., Saswadi, Y., Aslinda, E., Milda, S., & Andriani, W. S. (2024). Etika berkomunikasi pada kalangan pemuda gen z dalam era media digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 15(1), 37–48.
- Ridwan, W., & Murod, M. (2022). Irisan motif ancaman terorisme: studi kasus penegakan hukum densus 88 anti teror di yogyakarta, surabaya dan makassar tahun 2021. *Jurnal Politik Indonesia Dan Global*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.24853/independen>.
- Saraswati, D. (2020). Pluralisme agama menurut karen armstrong. *Jurnal Filsafat*, 23(3), 186–198
- Saumantri, T., & Afrian, S. (2024). Generasi z dalam khazanah moderasi beragama di indonesia. *Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 2, 1–8. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v2i2.863>
- Shofiyah, N. A., & Paturohman, I. (2022). Deradikalisasi pemahaman agama islam melalui pendidikan keluarga. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 6(1), 1-8.
- Sindi, H. Q. (2016). Analisis perilaku kejahatan terorisme osama bin laden. *Journal of International Relations*, 2(4), 93–98. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihiWebsite:http://www.fisip.undip.ac.id>
- Sugiarti, D. (2023). Literasi keuangan syariah generasi z dan minatnya pada perbankan syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 766–772.
- Syalsabila, A. N. (2022). Analisis kasus bom bali sebagai problematika hak asasi manusia. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 2(1), 14–20. <https://doi.org/10.56393/konstruksisocial.v1i7.1318>
- Syifaashoba, A., Ali, K., & Darmaningrum, K. T. (2023). Implementasi nilai toleransi dalam moderasi beragama menurut habib husain ja'far al-hadar. *Jurnal Manajemen Dakwah Dan Filantropi Islam*, 2(2), 46–51.
- Taherong, R., & Amalia, A. P. (2024). Stereotip, prasangka dan diskriminasi yang

terjadi pada komunitas pengungsi ambon di makassar pulau makassar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 1–4.

- Tajfel, H. (1981). *Human group and social categories*. Cambridge University Press.
- Tamawiy, A. C. (2019). Bom Surabaya 2018: Terorisme dan kekerasan atas nama agama. *Jurnal Teologi Kontekstual Dan Filsafat Keilahian*, 4(2), 175. <https://doi.org/10.21460/gema.2019.42.443>
- Ulya, I. (2016). Pendidikan islam multikultural sebagai resolusi konflik agama di indonesia. *Fikrah Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1663>
- Wahdiyati, D., & Romadlan, S. (2021). Stereotipe tentang muslim indonesia dalam pemberitaan media asing (analisis framing terkait pemberitaan aksi 212 di media online time dan al jazeera). *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2). <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i2.6878>
- Wardani, A. M. W., Aurello, K., & Cundamayati, C. R. (2023). Penggunaan simbol agama yang membentuk stereotip dari persepsi masyarakat. *Jurnal Kajian Islam*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.111111>
- Widiastuti. (2018). Analisis swot keragaman budaya indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(1), 8–14. [http://repository.unsada.ac.id/1091/1/21-Article Text-314-2-10-20130905.pdf](http://repository.unsada.ac.id/1091/1/21-Article%20Text-314-2-10-20130905.pdf)
- Yalni, F., & Faisal, F. (2021). Pesan-pesan toleransi beragama dalam konten youtube gita savitri devi. *Journal of Religious Studies*, 2(2), 141–152. <https://doi.org/10.15548/al-adyan.v2i2.3413>
- Yani, A. (2021). Generasi z tunjukkan toleransi beragama yang tinggi. *Supporting Diversity Empowering Minds*.
- Yasini, K. (2017). Dampak terorisme terhadap integrasi masyarakat multikultur di desa sausu pakareme kecamatan sausu kabupaten Parigi Moutong provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 8(2), 39–44. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v8i2.224>.
- Yulianti & Dewi, D. A. (2021). Penanaman nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa siswa sekolah dasar melalui pendidikan kewarganegaraan. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 60–71.
- Yunita, Arifi, A., & Firdausi, F. (2024). Moderasi beragama di era cyber religion (studi kasus mahasiswa ilmu al- qur'an dan tafsir uin sunan kalijaga yogyakarta) 1. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9, 449–462.
- Yusuf, R., & Susanto, H. (2021). Pengaruh pemberitaan terorisme di media massa terhadap persepsi masyarakat makassar. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Islam*, 9(1), 16–31. [https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(1\).7442](https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(1).7442)
- Zulfikar, M., & Aminah, A. (2020). Peran badan nasional penanggulangan terorisme dalam pemberantasan terorisme di indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(1), 129–144. <https://doi.org/10.14710/jphi.v2i1.129-144>.

